

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Keluarga Tn. S dan Tn. R dengan penyakit Stroke di Jln. Moh Toha, Gg. Ciburuy RW.06 Kel Cisureuh Kec. Regol Kota Bandung melalui 5 proses asuhan keperawatan, sehingga penulis dapat menyimpulkan:

1. Pengkajian asuhan keperawatan pada Keluarga Tn. S dan Tn. R dengan penyakit Stroke di Jln. Moh Toha, Gg. Ciburuy RW.06 Kel Cisureuh Kec. Regol Kota Bandung dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data. Selain itu, ditemukan data bahwa hemiparese merupakan komplikasi dari stroke. Berdasarkan data yang ditemukan dapat diambil kesimpulan bahwa stroke bisa menyerang berbagai usia, dibuktikan pada kasus Tn. S (62 tahun) akibat gaya hidup, sedangkan pada Ny. S (70 tahun) akibat proses degenerative
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada kedua pasien yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot ditandai dengan stroke. Diagnosa ini muncul pada kedua pasien disebabkan karena adanya tanda dan gejala serta keluhan yang sama yaitu bagian ekstremitas pasien mengalami kelemahan dan sulit untuk digerakan. Selain itu, terdapat perbedaan diagnose kedua. Pada Pasien 1 (Tn.S) muncul diagnose keperawatan penurunan koping keluarga berhubungan dengan tidak cukupnya dukungan yang diberikan keluarga kepada klien. Diagnose ini

muncul disebabkan karena hubungan keluarga dengan pasien yang kurang harmonis menyebabkan pasien merasa diabaikan dan tidak dirawat oleh keluarga. Sementara pada pasien 2 (Tn.R) muncul diagnosa keperawatan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan berhubungan dengan adanya upaya peningkatan manajemen kesehatan Untuk Diagnosa keperawatan hal ini disebabkan karena pasien sudah banyak mengetahui tentang penyakit stroke, pasien telah mengetahui makanan yang tidak boleh dikonsumsi, dan pasien sudah mengetahui tentang pola aktifitas yang harus dilakukan pasien dengan penyakit stroke.

3. Intervensi yang dilakukan kepada kedua pasien sama dikarenakan kedua pasien memiliki tanda gejala dan masalah yang sama. Intervensi yang dilakukan kepada Tn.S diantaranya dukungan Mobilisasi, Promosi latihan ROM, dan promosi kepatuhan program latihan ROM serta dukungan koping keluarga. Sementara intervensi yang diberikan kepada Tn.R yaitu diantaranya dukungan Mobilisasi, Promosi latihan ROM, dan promosi kepatuhan program latihan ROM dan edukasi kesehatan.
4. Implementasi Keperawatan yang sudah dilakukan selama 4 hari telah sesuai dengan intervensi yang ada. Respon dari implementasi pada kedua pasien dipengaruhi oleh usia, semakin bertambahnya usia maka fungsi muskuloskeletal semakin berkurang, terbukti pada Tn.S (62 tahun) mengalami peningkatan kekuatan otot pada hari ke empat, sedangkan pada Tn. R (70 tahun) mengalami peningkatan kekuatan otot pada hari ke enam. Sedangkan pada intervensi keperawatan penurunan koping keluarga dan

kesiapan peningkatan manajemen kesehatan telah dilakukan dengan respon yang sangat signifikan terhadap perubahan kemajuan pasien dan keluarga.

5. Evaluasi keperawatan dilakukan setelah implementasi keperawatan dimana hasil dari evaluasi keperawatan dengan dilakukannya ROM pada pasien stroke dapat meningkatkan kekuatan otot ekstremitas. Sementara pada penurunan koping keluarga didapatkan hasil yang signifikan diantaranya dukungan keluarga pada pasien meningkat. Pada kesiapan peningkatan manajemen kesehatan mempunyai hasil bahwa pasien sudah siap untuk meningkatkan pengetahuan dan manajemen seputar pasien stroke.
6. Pemberian tindakan ROM pasif terbukti dapat meningkatkan kekuatan otot pada kedua pasien.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa agar dapat mencari informasi dan memperluas pengetahuan mengenai pasien dengan Stroke. dengan adanya pengetahuan yang luas mahasiswa akan mampu mengembangkan diri dalam masyarakat dan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat mengenai stroke dan upaya pencegahan dari penyakit tersebut.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Peningkatan kualitas dan pengembangan ilmu mahasiswa melalui studi kasus agar dapat menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan Stroke secara komprehensif dan dapat memfasilitasi buku sumber keperawatan keluarga dengan lengkap dan terbaru sebagai referensi untuk peningkatan kualitas, informasi terbaru, dan mutu pendidikan.

3. Bagi Penderita Stroke dan keluarga

Diharapkan bagi penderita stroke agar menjaga pola makan dengan, melakukan latihan fisik range of motion (ROM), dan rutin memeriksa kondisi kesehatan ke fasilitas kesehatan terdekat.

